

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR TEKS ULASAN CERPEN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 LUBUKLINGGAU**

Susi Lestari<sup>1</sup>, Nur Nisai Muslihah<sup>2</sup>, Syaiful Abid<sup>3</sup>

Universitas PGRI Silampari<sup>1,2,3</sup>

[lestarysusy2703@.com](mailto:lestarysusy2703@.com)<sup>1</sup>, [syaiful2016abid@gmail.com](mailto:syaiful2016abid@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurnisai86@gmail.com](mailto:nurnisai86@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuntas atau tidaknya hasil belajar melalui model pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Tahun pelajaran 2023/2024. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Pada teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis uji  $-t$ . Hasil penelitian ini setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative script* dapat menuntaskan hasil belajar siswa dalam materi menelaah struktur teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau hal ini berdasarkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 49,08 dan nilai *posttest* sebesar 78,68. Data tes yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji  $-t$  diperoleh thitung (7,564) > ttable 36,41 untuk taraf signifikan 5% hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative script* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan siswa dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, *Cooperative Script*, Teks Ulasan.

**ABSTRACT**

This research aims to determine whether or not the learning outcomes through the *cooperative script* learning model have been completed on the ability to study the structure of short story review texts. This research uses a quasi-experimental method and a quantitative descriptive approach. The population of this research was class VIII students at SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Academic year 2023/2024. The sample for this research is students in class VIII.3 of SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Data collection techniques were carried out using test techniques. The data analysis technique is carried out using the normality test and the t-test hypothesis test. The results of this research, after applying the *cooperative script* learning model, can complete student learning outcomes in the material of studying the structure of short story review texts in class VIII.3 students at SMP Negeri 6 Lubuklinggau. This is based on an average *pretest* score of 49.08 and a *posttest* score of 78.68. . The collected test data was then analyzed using the t-test, obtaining tcount (7.564) > ttable 36.41 for a significance level of 5%. This means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, in other words the hypothesis proposed in this research can be accepted as true, so it can be concluded that the application of the cooperative script learning model can significantly improve students' abilities in studying the structure of short story review texts in class VIII students at SMP Negeri 6 Lubuklinggau.

**A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam

berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tulis. Ali (2020) mengemukakan bahwa, mata pelajaran

Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki siswa yakni kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia. Menelaah menjadi salah satu bagian materi pembelajaran bahasa Indonesia yang harus diajarkan kepada siswa dan dikuasai oleh siswa. Menelaah adalah menyelidiki atau mengkaji, serta memeriksa suatu hal secara mendalam serta cermat. Salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau adalah menelaah struktur teks ulasan cerpen sebagaimana terdapat pada silabus dalam Kompetensi Dasar 3.12, Menelaah struktur teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca. Teks ulasan merupakan teks yang membahas mengenai isi dan penilaian kelebihan dan kekurangan suatu karya disertai dengan sikap kritis peneliti.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script*. Pembelajaran *cooperative script* merupakan kontrak belajar yang eksplisit antara guru dan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi. Penggunaan model ini, siswa dapat bekerja atau berfikir sendiri, tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam kelompoknya. Karena setiap siswa dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung. Melalui penerapan model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen.

Berkaitan dengan materi menelaah struktur teks ulasan cerpen hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP 6 Negeri Lubuklinggau masih banyak siswa yang belum mampu menelaah struktur teks ulasan cerpen, sehingga saat diberikan tugas menelaah struktur teks ulasan cerpen siswa banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut. Faktor penyebabnya adalah minimnya pengetahuan siswa tentang teks ulasan cerpen dan terbatasnya literasi. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen masih rendah sehingga hanya sedikit yang nilainya tuntas berdasarkan KKM 75, yaitu dari 74 siswa terdapat 20 orang (27,03%) yang sudah tuntas dan 54 orang (72,97%) yang belum tuntas.

Usman (Aprini, dkk2023) mengungkapkan bahwa penerapan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan terencana untuk mencapai tujuan kegiatan Nugroho (Salam, dkk) mengungkapkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan-tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Harefa, (2020) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Kemp (Khoerunnisa & Aqwal2020:) mengungkapkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Nizar (Harefa, dkk 2022). Mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama antara siswa dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan belajar.

Huda (Yuliana, dkk:2021) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja sama berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengiktisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Damayanti, Yuliana, dkk (2020) menungkapkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script*

merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa disebabkan oleh beberapa kegiatan pembelajaran berkaulitas yang sesuai dengan klasifikasi keaktifan belajar. Menurut Asih (Mahdalena, 2020) mengungkapkan bahwa langkah-langkah untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut: Guru membagi kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang guru membagikan wacana, berupa materi kepada siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan, guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pendengar, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, melengkapi ide-ide pokok yang kurang lengkap membantu mengingat, menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya merumuskan simpulan bersama-sama dengan guru penutup.

Menurut Hamdani (Mahdalena, 2020) kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut: melatih pendengaran, ketelitian, kecermatan, setiap siswa mendapat peran melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan. mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya membantu siswa belajar menghormati dan menghargai perbedaan pendapat orang lain.

menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketetapan jawaban, dan mendorong siswa yang kurang aktif untuk tetap mengikuti diskusi dan mengeluarkan pendapatnya memudahkan siswa melakukan interaksi sosial meningkatkan kemampuan berfikir kreatif mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru, dan lebih percaya lagi pada kemampuannya sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain. Huda (Mahdalena,2020) kekurangan model pembelajaran *Cooperative Script* antara lain: Ketakutan siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut) banyak menyita waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan menghabiskan waktu untuk menghitung hasil presentasi kelompok ,sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik penilaian personal siswa menjadi sulit karena tersembunyi di dalam kelompok.

Menurut Citra (2020) Teks Ulasan adalah teks yang berisi ulasan atau penilaian terhadap suatu karya. Sikap kritis sangat diperlukan pada saat mengulas suatu karya agar ulasan yang kita buat tersebut berkontribusi bagi kemajuan karya tersebut. Isnatun (Novita,2019:) mengungkapkan bahwa teks ulasan merupakan teks yang di dalamnya terdapat sejumlah tafsiran,

komentar, ataupun kupasan mengenai suatu objek tertentu. Pardiyono (Kastiyawan, dkk 2017) mengungkapkan bahwa teks ulasan adalah teks yang berisi pemberian kritik, evaluasi, atau melakukan *review* terhadap karya cipta untuk memberikan kritikan suatu karya ilmiah, buku, cerpen atau karya semi. Menurut Varanisa (Nainggolan, dkk 2023) ciri-ciri teks ulasan ada 3 antara lain sebagai berikut: Memuat informasi berdasarkan pandangan atau opini penulis, berupa ulasan atau karya suatu produk Opini berdasarkan fakta yang diinterpretasikan dari karya tersebut teks ulasan juga memiliki nama lain yaitu resensi. Nurgiyantoro (Tanjung, dkk 2019) mengungkapkan ciri-ciri cerpen sebagai berikut; Bentuk ceritanya lebih pendek dari novel (singkat dan padat) yang dapat dibaca sekali duduk Kira-kira berkisar antara setengah hingga dua jam Cerita pendek menuntut penceritaan yang serba ringkas Plot cerita pendek umumnya tunggal, hanya terdiri dari satu urutan cerita yang diikuti sampai cerita berakhir (bukan selesai) Cerita pendek hanya berisi satu tema Menurut Nuryatin (Tanjung, dkk 2023) cerpen adalah karya fiksi atau sesuatu yang dikonstruksikan, ditemukan, dibuat, cerpen dapat disusun berdasarkan fakta yang dialami atau dirasakan oleh penulisnya.

Nurgiyantoro (Nurhayati, 2022:74) juga berpendapat bahwa cerpen adalah fiksi pendek yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Menurut Sugiyono (2019) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial

yang diamati. Melalui penelitian ini diharapkan akan memperoleh data-data pendukung untuk dijadikan bahan pegujian pertanyaan penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik wawancara. Penelitian relevan yang pertama dilakukan oleh Baehaqie, imam. 2016 “Keefektifan Pembelajaran Menyunting Teks Ulasan Film Dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas XII SMA”. Hasil yang diperoleh dinyatakan baik dan tuntas. Penelitian yang relevan kedua dilakukan oleh Halimah Nina Rahmawati “Analisis Struktur Wacana dan Kesalahan Berbahasa Teks Ulasan Buku Fiksi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar” dan hasil yang diperoleh dinyatakan baik dan tuntas.

## B. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Desai yang digunakan dalam penelitian ini adalah desaian pre tes, traitment, dan posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tes dan data non tes. Data tes meliputi kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen. Non tes meliputi observasi dan wawancara. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik tes dilakukan sebanyak tiga kali yaitu sebelum penerapan *pre tes*, *treatment* (perlakuan) dan sesudah *pos tes* penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada materi

menelaah struktur teks ulasan cerpen. Analisis data dari hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *cooperative script* dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen dikelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Analisis data menggunakan uji normalitas untuk menghitung skor rata-rata dan simpangan baku dari tes awal dan tes akhir. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan sebuah data. dan uji t digunakan untuk pengujian hipotesis.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa. Pelaksanaannya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan sesuai dengan jadwal pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Script* pada materi menelaah struktur teks ulasan cerpen.

### Data Hasil *Pre test*

Pretes dilakukan pada 16 Maret 2024 yang diikuti oleh 25 siswa, pelaksanaan *Pre-test* berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai menelaah struktur teks ulasan cerpen. Soal pretes berbentuk esay dengan cara meminta siswa untuk menelaah struktur teks ulasan cerpen. Siswa yang tuntas sebanyak 4 Siswa 16% dan yang tidak tuntas sebanyak 21 Siswa 84%. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah sebesar 49,08%.

Secara deskriptif jelas bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *cooperative script* dikatakan belum tuntas karena nilai rata-ratanya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal KKM yaitu 75.

#### Data Hasil *Post test*

Postes dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menelaah struktur teks ulasan cerpen dengan penerapan model *Cooperative Script*. Soal tes berbentuk esay yaitu siswa diminta untuk menelaah struktur teks ulasan cerpen. Data postes digunakan untuk melihat kemampuan siswa menelaah struktur teks ulasan cerpen setelah penerapan model *Cooperative Script*. Dari data postes diperoleh nilai data tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah 50 nilai rata-rata sebesar 49 dengan simpang baku sebesar 24,70. Hasil postes kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Siswa yang mendapatkan nilai >75 dengan kriteria tuntas adalah 19 orang 76%. Sedangkan nilai <75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 6 orang 24%.

#### Pengujian Hipotesis

##### Uji Normalitas Data

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data tes awal berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan 0,3. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative script*.

Adapun hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_a$  : Penerapan model pembelajaran *cooperative script* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita di siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau.

$H_o$  : Penerapan model pembelajaran *cooperative script* secara signifikan tidak dapat menuntaskan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita di siswa kelas VII.1 SMP Negeri 6 Lubuklinggau.

Hipotesis Statistik:

$H_a$  : 0,05>

$H_o$  : 0,05<

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dengan menggunakan uji t-test diperoleh nilai signifikan 7,564. Dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran *cooperative script* dalam kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau secara signifikan tuntas.

#### Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan hasil data tes awal (*pretest*) yang dilakukan tanggal 16 Maret 2024, dan hasil tes akhir (*postes*) pada tanggal 28 Maret 2024. Pada hasil tes menelaah struktur teks ulasan cerpen sebelum diterapkannya model pembelajaran *cooperative script* (*pretest*) diketahui nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 25 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 sedangkan nilai rata-rata adalah 49,08%

, sehingga kemampuan siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau sebelum diterapkannya model pembelajaran *cooperative script* belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa terhadap materi menelaah struktur teks ulasan cerpen karena relatif siswa berpendapat bahwa keterampilan menelaah sangat sulit untuk dipelajari.

Sedangkan hasil tes akhir menelaah struktur teks ulasan cerpen setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative script* (*posttest*), diketahui bahwa nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88, sedangkan nilai rata-ratanya 78,68%, sehingga kemampuan siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative script* siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar dengan aktif dan menyenangkan, karena pada model ini siswa diminta untuk menyelesaikan setiap masalah dengan ide dan imajinasinya sehingga anak mampu menerima pembelajaran dengan baik khususnya pada materi menelaah struktur teks ulasan cerpen.

Hasil kegiatan tes *pretest* dan *posttest* dapat dideskripsikan bahwa pada kegiatan *pretest* siswa siswa yang mendapat nilai  $>75$  dengan kriteria tuntas sebanyak 4 siswa (16%), sedangkan nilai  $<75$  dengan kriteria tidak tuntas adalah 21 siswa (84%). Diketahui nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 25 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 75 dengan nilai rata-rata adalah 49,08%. Sedangkan pada kegiatan *posttest* siswa yang mendapat

nilai  $>75$  dengan kriteria tuntas sebanyak 19 siswa (76%), sedangkan nilai  $<75$  dengan kriteria tidak tuntas adalah 6 siswa (24%). Diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 88 dengan nilai rata-rata 78,68%.

Berdasarkan uraian nilai *pretest* dan *posttest* di atas, sangat jelas terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kegiatan *pretest* dan *posttest*, diketahui nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menelaah struktur teks ulasan cerpen setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative script* lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script*, sebagai pembuktian maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji t-test diketahui hasil perhitungan uji t-test dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan 7,564 dengan taraf kepercayaan 95% , dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti model pembelajaran *cooperative script* dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau secara signifikan tuntas

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative script* dinyatakan tuntas secara signifikan. Setelah diberikan tes akhir diperoleh rata-rata nilai pembelajaran sebesar 78,68% dan

presentase jumlah siswa yang tuntas yaitu 76% dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 30%, serta hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji-t dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan sebesar 7,564 dengan  $d/b=N-1(25-1)=24$  pada taraf kepercayaan 95%. Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian hipotesis yang di ujikan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Satra* Vol 3. No 1.
- Arikunto, Suharsimi (2021) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Aprini, Nisma, dkk. (2023) *Evektivitas Perencanaan Berdasarkan Nomenklatur Perangkat Daerah*. *Jurnal ilmiah Ekonomi dan Bisnis Review* No 1 Januari 2023.
- Baehaqie Imam (2016) *Keefektifan Pembelajaran Menyunting Teks Ulasan Film dengam Model Pembelajaran Think Pair Share dan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas XI SMA*. *Fakultas dan Seni Universitas Negeri Semarang*
- Citra Claudia Cindy, (2020) *Teks Ulasan*. Medan.
- Halimah Nina Rahmawati (2020) *Analisis Wacana dan Kesalahan Berbahasa Teks Ulasan Buku Fiksi Siswa Kelas XI Muhammadiyah 1 Karanganyar*.
- Harefa Darmawan (2020). *Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing dan Problem Solving Pada Siswa Kela X MIA SMA Swasta Kampus Teluk Dalam*.
- Harefa, Darmawan, dkk (2020) *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Vol .6, No 1 (2020).
- Kastiyawan Agus M, dkk (2017) *Pengembangan Media Lividio Story Board dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film/ Drama Pada Siswa Kelas XI SMK*. Volume, 3 Nomor 1 Juni 2017.
- Khoerunnisa Putri & Aqwal Syifa Mashuril (2022) *Analisis Model-model Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Tanggerang* Volume 4, Nomor 1, Maret 2020- 1-27.
- Mahdalena, Sari & Sam Moh (2020) *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V A Siswa Sekolah Dasar Negri 10 Sungai Beringin*.
- Nainggolan, Varanisa Selvia, dkk (2023) *Analisis Kesenulitan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di*

- Kelas VI SDN 106812 Bandar Klippa Vol 4-1, (2023).*
- Novita, Asih (2019) *Hubungan Kecerdasan Kinestik dan Penguasaan Kalimat Efektiv dengan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Karya Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota Serang. Jurnal Membaca*
- Nurhayati, Esti & Rohman Dwi (2022) *Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Metode Discovery Learning dan Lagu Pada Siswa SMPN 3 Maduin. Volume III Nomor 2 Tahun 2022..*
- Salam, Nur Sabila Firas dkk (2021) *Faktor Penerapan Displin Kerja Kesadaran diri, Motivasi, Lingkungan Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Volume, 2 issue 2. 2 Juli 202.*
- Suryadi, Ikhsan dkk (2020) *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negri 17 Bengkulu. (Jurnal Ilmiah)Korpus Vol.1 No 2. 2020.*
- Sudjana (2020) *Metode Statiska. Bandung.*
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Cet.20) Alfabeta.*
- Tanjng, Rahman dkk (2019) *Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Tahsianal Jurnal Karya Umum dan Ilmiah).*
- Tanjung, Zemi Bronson, dkk(2023) *Pengaruh Model Pembelajaran Multerasi dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Swasta Asisi Siantar. Volume 6 Nomor 1 Juni 2023.*
- Yuliana Eka, dkk (2021) *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 1 Nomor 3 Desember 2021.*